

Manajemen Strategi Program Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di MTs Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Tharikhah Naqsyabandiyah¹, Ismatul Izzah², Arifia Retna Yunita³

naqsyadhea@gmail.com; ismaizza83@gmail.com; fiayunita925@gmail.com

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

Abstrak: Manajemen strategi merupakan suatu pendekatan atau proses yang digunakan oleh organisasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi langkah-langkah strategi dalam mencapai tujuan yang telah dilakukan. Program matrikulasi adalah Program Studi yang memberikan pembekalan awal bagi peserta didik baru sebelum aktif pembelajaran. Kompetensi peserta didik baru adalah kemampuan yang harus dimiliki atau dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Penelitian ini meneliti terkait implementasi program matrikulasi. Implementasi mengandung makna perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui 1) Implementasi Manajemen Strategi Program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong, 2) Proses Program Matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong, 3) Evaluasi Program Matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong. Hasil riset menunjukkan bahwasanya MTs Zainul Hasan Genggong telah berhasil melaksanakan program Matrikulasi metode *amtsilaty* dan metode *yanbu'a* dengan menggunakan manajemen strategi secara terstruktur rapi.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Program Matrikulasi, Kompetensi Peserta Didik

Abstract: *Strategy management is an approach or process used by organizations to plan, implement, and evaluate strategic steps in achieving the objectives that have been carried out. The matriculation program is a Study Program that provides initial debriefing for new students before active learning. The competence of new learners is the ability that students must have or achieve after participating in learning. The abilities possessed by these students are a combination of knowledge, skills, values and attitudes that are reflected in the habit of thinking and acting. The research used a qualitative approach descriptive method. This study examines the implementation of the matriculation program. Implementation contains the meaning of planning, implementation and supervision. The purpose of the study was to find out 1) Implementation of Matriculation Program Strategy Management at MTs Zainul Hasan Genggong, 2) Matriculation Program Process at MTs Zainul Hasan Genggong, 3) Matriculation Program Evaluation at MTs Zainul Hasan Genggong. The results showed that MTs Zainul Hasan Genggong has successfully implemented the Matriculation program, *amtsilaty* method and *yanbu'a* method using well-structured strategy management.*

Keywords: *Strategy Management, Matriculation Program, Learner Competencies*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi penerus yang unggul dan berkualitas (Syafii et al., 2023). Pentingnya mempersiapkan peserta didik baru, terutama dalam lingkungan madrasah, menjadi perhatian utama. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan

bahwa peserta didiknya memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi tantangan pendidikan selanjutnya (Arfizal, 2023). Dalam konteks tersebut, manajemen strategi menjadi unsur krusial untuk memastikan keberhasilan pendidikan (Nurnaningsih et al., 2023). Pergeseran paradigma dan kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks menuntut pengembangan strategi yang tepat

agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien. Salah satu inovasi dalam mengatasi tantangan ini adalah program matrikulasi, yang dirancang untuk memberikan pembekalan awal kepada peserta didik baru sebelum memasuki proses pembelajaran aktif.

Di tengah perubahan dinamika pendidikan, MTs Zainul Hasan Genggong di Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, menghadapi tantangan penurunan jumlah wisudawan dan wisudawati, khususnya dalam bidang metode *Amtsilati* dan baca tulis Al-Qur'an *yanbu'a*. Dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik baru, Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum merancang dan mengimplementasikan program matrikulasi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik baru dalam metode *Amtsilati* dan *yanbu'a*. Fokusnya melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program matrikulasi untuk memastikan bahwa peserta didik memperoleh pembekalan yang memadai sebelum memasuki tahap pembelajaran aktif.

Kajian penelitian terdahulu menjadi landasan penting dalam penelitian baru karena memungkinkan peneliti untuk memahami arah dan fokus permasalahan yang telah dijelajahi sebelumnya. Menurut Dalimunthe (2020), kajian tersebut memungkinkan peneliti untuk mengarahkan fokus permasalahan dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Dalam bidang manajemen, variasi pandangan dan metode penelitian yang beragam menghasilkan kontribusi yang beragam pula dalam bentuk laporan, buku, jurnal, dan forum ilmiah lainnya (Mutaqin, 2020). Meskipun demikian, relevansi hasil kajian terdahulu tetap berperan penting karena lingkup masalah yang luas dan semakin kompleks dengan perkembangan kehidupan manusia.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai matrikulasi

menunjukkan beragam pendekatan dan fokus. Misalnya, penelitian oleh Muttaqin (2020) membahas penerapan manajemen strategi Matrikulasi dalam pengembangan pemahaman kitab kuning di MA Wahid Hasyim, sementara penelitian oleh Fadilah (2016) lebih menekankan pada desain materi matrikulasi pembelajaran bahasa Arab bagi lulusan SMP di madrasah Aliyah Al Azhar Andong Boyolali. Penelitian lainnya oleh Bahrain et al. (2022) mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat manajemen matrikulasi di Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual. Berbagai penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek matrikulasi dan memberikan sumbangan penting bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Setelah melakukan peninjauan terhadap berbagai hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwasanya penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana manajemen strategi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong dapat meningkatkan kompetensi peserta didik baru. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik terkait implementasi program matrikulasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Prayogi, 2021). Deskriptif secara karakteristik bertujuan untuk membantu para peneliti dengan cara menggambarkan penjelasan penelitian mereka kepada pembaca sehingga mudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka (Saputro, 2020). Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya tertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif (Sudrajat & Moha, 2015). Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek

yang diteliti secara mendalam (Huljannah & Suryana, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana manajemen strategi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong dapat meningkatkan kompetensi peserta didik baru, khususnya dalam Metode *Amtsilati* dan baca tulis Al-Qur'an *yanbu'a*. Pada dasarnya, penelitian ini meneliti terkait implementasi program matrikulasi. Implementasi mengandung makna perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (Kurniasari, 2022). Dampak dari program matrikulasi yakni memberikan pemahaman dan keterampilan peserta didik baru sebelum memasuki tahap pembelajaran aktif.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi adalah proses konkrit dari menerapkan atau menjalankan suatu rencana, kebijakan, atau program dengan cara yang terencana dan teratur (Maharani & Chotimah, 2023). Dalam konteks manajemen strategi program matrikulasi yang ada di MTs Zainul Hasan Genggong, implementasi mengacu pada penerapan langkah-langkah yang telah dirancang untuk mencapai tujuan program tersebut. Dengan berlandaskan terhadap *maqolah* *أَلْمَحَا فَظُهُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَ الْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ* artinya; Menjaga nilai tradisi yang baik dengan mengadopsi nilai ajaran baru yang lebih baik (Nihwan & Paisun, 2019). Dengan artian MTs Zainul Hasan Genggong tetap menjaga tradisi terdahulu yakni adanya pembelajaran baca tulis al qur'an dan pembelajaran ilmu dasar baca cepat kitab kuning dengan menerapkan program matrikulasi metode *amtsilaty* dan metode *yanbu'a*.

Perencanaan Program Matrikulasi

Dalam proses perencanaan program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong, berbagai aspek dipersiapkan secara cermat untuk memastikan kelancaran dan efektivitas program tersebut. Salah satu aspek utama yang dipertimbangkan adalah penyelenggaraan tes. Pertama, pengaturan jadwal tes untuk calon siswa matrikulasi menjadi prioritas

utama. Penjadwalan yang tepat memastikan bahwa semua calon siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti tes. Kedua, ditetapkan kriteria penilaian yang jelas dan adil guna mengevaluasi kemampuan siswa secara komprehensif. Ketiga, persiapan ruang dan fasilitas untuk pelaksanaan tes dilakukan dengan teliti untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para peserta tes.

Selanjutnya, hasil tes akan dianalisis secara seksama untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Analisis ini penting untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kemampuan kriteria yang sudah ditetapkan menjadi langkah berikutnya. Hal ini memungkinkan penyelenggara untuk memberikan perhatian yang lebih intensif kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, sementara juga memungkinkan siswa yang lebih unggul untuk diberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuannya.

Pembagian tugas asatidz juga merupakan bagian integral dari perencanaan ini. Penetapan jumlah siswa maksimal yang akan diasuh oleh satu asatidz memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup untuk mengoptimalkan pembelajarannya. Penugasan asatidz kepada kelompok siswa berdasarkan kemampuan dan kebutuhan mereka juga menjadi strategi yang efektif dalam memaksimalkan potensi siswa secara individu.

Proses pembelajaran di MTs Zainul Hasan Genggong diimplementasikan melalui metode *amtsilaty* dan metode *yanbu'a* secara interaktif dan partisipatif. Metode *amtsilaty* menekankan pada pendekatan pembelajaran yang lebih tradisional dengan fokus pada pemahaman teks dan penjelasan guru. Sementara itu, metode *yanbu'a* menekankan pada pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi antara guru dan siswa. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan terciptanya

suasana pembelajaran yang dinamis dan memperkaya, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga ditekankan untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi yang diajarkan. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berkontribusi dalam diskusi kelas, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi mereka. Selain itu, interaksi antara siswa dan guru juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka. Sebagai tambahan, penggunaan teknologi juga dimasukkan dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk presentasi multimedia, platform pembelajaran online, dan aplikasi pendukung pembelajaran menjadi bagian integral dari upaya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Selanjutnya, evaluasi berkala dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk ujian tulis, penugasan proyek, dan observasi kelas. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan siswa. Selain itu, peran orang tua dan masyarakat juga diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pendukung yang holistik bagi perkembangan siswa. Melalui pertemuan orang tua-guru, workshop, dan kegiatan kolaboratif lainnya, orang tua didorong untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dan mendukung proses pembelajaran di rumah.

Dengan demikian, proses perencanaan program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong tidak hanya mencakup aspek teknis seperti penyelenggaraan tes dan pembagian tugas asatidz, tetapi juga

memperhatikan berbagai faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada siswa, diharapkan program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Pelaksanaan Program Matrikulasi

Pelaksanaan program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong mengadopsi metode amtsilaty dan metode yanbu'a sebagai pendekatan pembelajaran utama. Setiap harinya, sesi pembelajaran dilaksanakan dengan materi yang telah ditetapkan dalam durasi waktu 1 jam setengah. Durasi pembelajaran yang terjadwal dengan baik memastikan bahwa setiap materi dapat disampaikan secara menyeluruh dan efisien kepada para peserta didik. Selain itu, pembelajaran dilakukan selama satu bulan penuh, khususnya ditujukan bagi peserta didik baru. Dengan demikian, program matrikulasi memberikan pembekalan awal yang intensif dan komprehensif kepada peserta didik baru sebelum mereka memulai pembelajaran secara aktif.

Metode pembelajaran amtsilaty dan yanbu'a digunakan secara bersamaan dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang beragam dan menyeluruh bagi peserta didik. Metode amtsilaty menekankan pada pendekatan tradisional dengan fokus pada pemahaman teks dan penjelasan guru, sementara metode yanbu'a menitikberatkan pada pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi. Kombinasi kedua metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan memperkaya, di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong tidak hanya memberikan pemahaman konseptual yang kokoh kepada peserta didik baru, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang diperlukan dalam proses belajar mereka.

Amsilaty merupakan suatu terobosan metode baru yang disusun oleh KH. Taufiqul Hakim, seorang kyai yang karismatik dan pendiri Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri, Jepara, yang diharapkan mampu membantu para pelajar untuk menemukan kemudahan dalam mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab terlebih dalam *Maharah Qiro'ah* (Sholehuddin & Wijaya, 2019). *Amsilati* membahas tentang gramatikal bahasa Arab dan metode cepat tepat untuk para pemula. *Amsilaty* merupakan metode yang sangat praktis dan dapat membantu para pemula untuk lebih mudah dalam memahami ilmu *nahwu* dan *shorrof*, sehingga beberapa orang yang awalnya menganggap mempelajari ilmu *nahwu* dan *shorrof* sangatlah sulit menjadi mudah (Laila & Rohman, 2018).

Yanbu'a adalah metode mempercepat dan memperlancar bacaan al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. *Yanbu'a* berasal dari kata *yanbu'ul qur'an* yang berarti sumber al-qur'an (Palufi & Syahid, 2020). Metode *Yanbu'a* adalah cara baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca secara langsung, tepat, lancar, serta berkelanjutan sesuai dalam kaidah makhorijul huruf. Dalam menyampaikannya metode ini disusun dengan materi atau bahan secara terstruktur, dan diselaraskan dengan usia tumbuh kembang anak. Materinya diambil dari ayat-ayat suci Al-Qur'an yang disusun dan dibukukan menjadi sebuah kitab *Yanbu'a* jilid I sampai VII. Masing-masing jilid atau jus mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan yang akan dicapai pada masing-masing jilid yakni anak bisa melafalkan huruf dan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan lancar, benar, serta fasih sesuai dengan makhorijul huruf (Fatah & Hidayatullah, 2021).

Evaluasi Program Matrikulasi

Evaluasi program matrikulasi adalah proses sistematis untuk mengevaluasi keseluruhan efektivitas, relevansi, dan dampak dari program matrikulasi yang

diselenggarakan. Tujuan utama dari evaluasi program matrikulasi adalah untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong menjadi tahapan penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan program tersebut. Pertama-tama, evaluasi dilakukan secara berkala setiap minggu terhadap kemajuan peserta didik baru. Metode evaluasi ini dilakukan dengan cara menguji hasil pencapaian jilid yang mereka pelajari selama periode waktu tersebut. Dengan demikian, para asatidz dapat memantau perkembangan peserta didik secara terperinci dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Evaluasi mingguan memungkinkan penyesuaian cepat dalam strategi pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mengikuti kurva pembelajaran yang optimal.

Selanjutnya, di akhir bulan, para asatidz yang mengajar program matrikulasi melakukan pengumpulan data terhadap hasil pencapaian peserta didik baru selama satu bulan penuh. Proses pendataan ini mencakup evaluasi secara menyeluruh terhadap kemajuan belajar dan pencapaian akademis peserta didik. Dengan menganalisis data tersebut, para asatidz dapat mengidentifikasi tren kemajuan belajar, mengukur efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, serta mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan. Hasil dari evaluasi bulanan ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam penyempurnaan program matrikulasi di masa yang akan datang.

Selain evaluasi yang dilakukan secara internal oleh para asatidz, terdapat juga evaluasi eksternal yang melibatkan partisipasi orang tua dan siswa. Pertemuan rutin antara orang tua dan guru diadakan untuk membahas perkembangan belajar anak-anak mereka. Orang tua diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap program matrikulasi, serta mendiskusikan strategi yang dapat

diterapkan di rumah untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Partisipasi siswa juga diharapkan dalam proses evaluasi ini, di mana mereka dapat memberikan tanggapan langsung terhadap pengalaman belajar mereka serta menyampaikan kebutuhan atau tantangan yang mereka hadapi.

Terakhir, evaluasi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong juga melibatkan analisis terhadap dampak jangka panjang dari program tersebut terhadap perkembangan akademis dan personal peserta didik. Dengan memantau prestasi siswa di tingkat yang lebih lanjut, seperti selama masa belajar mereka di tingkat selanjutnya atau setelah lulus, lembaga dapat mengevaluasi sejauh mana program matrikulasi telah mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan. Hasil evaluasi jangka panjang ini memungkinkan MTs Zainul Hasan Genggong untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada program matrikulasi mereka, sehingga dapat terus memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, evaluasi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis segera, tetapi juga pada pembangunan fondasi yang kokoh untuk kesuksesan jangka panjang peserta didik.

Kesimpulan

Implementasi manajemen strategi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong melibatkan pendekatan yang terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan program. Dengan berlandaskan pada prinsip menjaga nilai tradisi yang baik sekaligus mengadopsi nilai ajaran baru yang lebih baik, lembaga ini tetap mempertahankan tradisi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan ilmu dasar baca cepat kitab kuning, sambil menerapkan program matrikulasi dengan metode amtsilaty dan yanbu'a. Dalam proses perencanaan, aspek penyelenggaraan tes, pengelompokan siswa berdasarkan hasil tes, dan pembagian tugas

asatidz dipersiapkan dengan cermat untuk memastikan kelancaran dan efektivitas program. Selanjutnya, pelaksanaan program matrikulasi dilakukan dengan durasi pembelajaran yang terjadwal secara baik selama satu bulan penuh, dengan menggunakan metode amtsilaty dan yanbu'a untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan memperkaya. Evaluasi program ini dilakukan secara berkala oleh para asatidz, melibatkan partisipasi orang tua dan siswa, serta melibatkan analisis dampak jangka panjang untuk memastikan kesuksesan program matrikulasi dalam memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, implementasi program matrikulasi di MTs Zainul Hasan Genggong menjadi contoh yang baik tentang bagaimana manajemen strategi yang terencana dapat membawa dampak positif dalam pendidikan.

Daftar Pustaka

- Arfizal, R. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pengenalan Hardware Komputer Menggunakan Augmented Reality Untuk Matrikulasi di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran (JIPP)*, 2(1), 26-34.
- Bahroyni, S., Fauzi, U., & Najib, M. B. A. (2022). Manajemen Program Matrikulasi Pembelajaran Maharatul Kalam di CIBI (Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual). *Mahira: Journal of Arabic Studies*, 2(2), 107-122.
- Dalimunthe, R. A. (2020). *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren*. Medan: Perdana Publishing.
- Fadlilah, N. (2016). *Desain Materi Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Lulusan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Aliyah Al-Azhar Andong Boyolali*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam

- Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169-206.
- Huljannah, A. M., & Suryana, D. (2022). Perkembangan emosional anak di taman kanak-kanak sani ashilla ditinjau dari orang tua yang bekerja. *Jurnal Family Education*, 2(2), 192-196.
- Kurniasari, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 2(1), 20-27.
- Laila, A. N., & Rohman, F. (2018). Pesantren Amtsilati Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Anti Radikalisme di Jeparo. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 22-30.
- Maharani, S. I., & Chotimah, C. (2023). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 51-61.
- Mutaqin, Z. (2020). *Manajemen Strategi Program Matrikulasi Dalam Pengembangan Penguasaan Kitab Kuning Bagi Siswa Kelas X Ma Wahid Hasyim Yogyakarta*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nihwan, M., & Paisun, P. (2019). Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern). *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 2(1), 59-81.
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221-235.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32-40.
- Prayogi, A. (2021). Pendekatan Kualitatif Dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5(2), 240-254.
- Saputro, W. T. (2020). Metode Deskripsi Untuk Mengetahui Pola Belanja Konsumen Pada Data Penjualan. *INTEK: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 3(1), 25-33.
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47-64.
- Sudrajat, D., & Moha, M. I. (2015). Ragam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-99.
- Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697-1701.